



Sejumlah bregada bersiap mengikuti kirab dalam Festival Kampung Wisata 2024 yang digelar di kawasan XT Square, Umbulharjo, Kota Jogja, Jumat (21/6).



Harian Jogja/Yosel Leon Pinsker

► PARIWISATA KOTA JOGJA

Angkat Potensi dan Keunikan Melalui Festival Kampung Wisata

Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja menggelar Festival Kampung Wisata 2024 di kawasan XT Square. Agenda yang berlangsung Jumat-Minggu (21-23/6) ini bertujuan untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan di Kota Jogja. Selama tiga hari, beragam agenda budaya dan hiburan rakyat ditampilkan kepada wisatawan dan masyarakat sekitar.

Pembukaan Festival Kampung Wisata ditandai dengan pawai bregada dari 25 kampung wisata yang ada di Kota Jogja. Dimulai dari Jalan Veteran atau sisi utara XT Square, bregada dari masing-masing kampung wisata berjalan melewati Jalan Gambiran-Jalan Perintis Kemerdekaan dan kembali ke Jalan Veteran.

Masing-masing kampung wisata menampilkan bregada dengan keunikan kostum masing-masing, berikut tarian dan perlengkapan khasnya. Musik pengiring bregada dari masing-masing kampung wisata juga berbeda-beda. Penampilan mereka dalam pawai dinilai sebagai bagian dari perlombaan.

Kepala Dispar Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, mengatakan terdapat keunikan di setiap kampung wisata di Jogja berupa tradisi masyarakat. Hal itu merupakan potensi yang akan ditampilkan dalam Festival Kampung Wisata sebagai bentuk ekspose budaya yang senantiasa dicari wisatawan. "Festival ini diharapkan dapat semakin menguatkan branding sekaligus mengenalkan kepada publik tentang potensi wisata yang tersimpan di dalam kampung wisata untuk mendukung kemajuan pariwisata di Kota Jogja," katanya.

Wahyu mengakui, festival yang digelar selama tiga hari belum cukup untuk menampilkan seluruh potensi kampung wisata yang ada. Untuk itu, jajarannya mengajak masyarakat luas untuk berkunjung langsung ke sejumlah kampung wisata yang ada di Kota. "Kami juga berharap para pelaku pariwisata dapat adaptif dan akomodatif terhadap perubahan dan perkembangan kegiatan kepariwisataan. Dengan demikian, pengelolaan pariwisata

di Jogja dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan pasar," katanya.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dispar Kota Jogja, Husni Eko Prabowo, menyatakan Festival Kampung Wisata disemarakan dengan keberadaan sejumlah *tenant* dan panggung hiburan rakyat. Selain itu, ada agenda *gowes* yang diikuti oleh komunitas sepeda Yogowes, kegiatan mewarnai dan *fashion show* dengan menyasar siswa TK hingga SD. "Acara ini sengaja kami gelar pada bulan Juni karena bertepatan dengan momentum libur sekolah," ujarnya.

Menurut Husni, Festival Kampung Wisata 2024 juga menjadi wadah untuk mendorong inovasi di 25 kampung wisata yang ada di Jogja. Ajang ini tidak berfokus pada penjualan produk semata, namun sebagai ajang promosi agar setiap kampung wisata lebih dikenal luas oleh wisatawan dan masyarakat. "Tentunya kami ingin kampung wisata bisa terpublikasikan dengan baik di masyarakat Kota Jogja maupun luar Kota Jogja," katanya. (Yosel Leon Pinsker/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005